

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Penyebaran informasi semakin hari semakin mudah dan canggih. Hal ini menyebabkan proses integrasi dan interaksi dalam lingkup internasional semakin mudah. Globalisasi sendiri terjadi dalam berbagai sektor, salah satunya dalam hal budaya. Salah satu budaya yang sedang menjadi tren di Indonesia adalah budaya Korea Selatan yang sering disebut sebagai *Korean wave*. Menurut *Korea Foundation* ada total 100.000.000 anggota di 1.835 klub terkait *Korean wave* di seluruh dunia pada September 2020 dan Indonesia menduduki kedudukan keempat terbesar. Di tahun 2019, Twitter memberikan data bahwa warga negara Indonesia paling banyak membuat tweet mengenai *Korean wave* dan Indonesia menempati tingkat ketiga setelah negara Thailand dan Korea Selatan, serta menempati posisi kedua sebagai penggemar video K-pop (Won So, 2020). Dengan demikian, kebudayaan Korea Selatan di Indonesia berkembang pesat. Mulai dari produk kecantikan, musik, film atau drama Korea, bahkan makanan dan minuman pun marak beredar di masyarakat Indonesia.

Makanan dan minuman menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia. Hal ini menjadi peluang bisnis yang menjanjikan didukung dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih konsumtif dan cenderung mengikuti tren yang sedang berkembang. Dengan maraknya penggemar *Korean wave* juga mempengaruhi daya beli dan minat masyarakat terhadap produk-produk yang berbau Korea. Makanan seperti gimbab, bibimbab, jajangmyeon, dan lain sebagainya sudah sangat mudah untuk ditemui di Indonesia.

TABEL 1.1

CONTOH RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

No.	Nama Restoran	Alamat	Rentang Harga
1	Chingu Cafe	Jl. Sawunggaling No. 10	25.000 –
		Jl. Buah Batu No.218	150.000
2	Mujigae	Jl. Peta	30.000 –
		Cihampelas Walk	70.000
		Jl. Taman Kopo Indah	

3	Chung Gi Wa Korean BBQ	Jl. Lemah Neundeut, Sukawarna, Sukajadi	65.000 150.000	–
4	Korean House Restaurant	Jl. Sukajadi No. 175		
5	Charada Korean BBQ	Jl. Kb. Jukut No. 25-29, Babakan Ciamis	30.000 399.000	–
6	Oharang BBQ	Jl. Purnawarman No. 2, Babakan Ciamis	50.000 300.000	–
7	Fat Oppa	Jl. Karapitan No. 82, Lengkong	20.000 150.000	–

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa di kota Bandung sudah cukup banyak restoran yang menjual makanan dan minuman Korea, namun harga yang dijual masih relatif mahal. Hal ini membuat penulis berencana memanfaatkan kesempatan untuk mendirikan sebuah bisnis di bidang makanan bertajuk Korea di kota Bandung dengan harga yang relatif murah dari pesaing lainnya. Selain untuk memperoleh keuntungan pribadi, pendirian bisnis ini juga dapat membantu penyediaan lowongan pekerjaan bagi masyarakat.

B. Gambaran Umum Bisnis

a. Deskripsi Bisnis

Korean Street Food Mozzaaku adalah sebuah bisnis yang bergerak pada bidang makanan dengan mengambil konsep jajanan kaki lima dari Korea Selatan. Pada umumnya, di Korea Selatan jajanan ini sangat digemari oleh wisatawan ataupun rakyat korea itu sendiri dikarenakan rasanya yang nikmat serta kebegaraman dari pilihan makanan yang disediakan. Jajanan kaki lima juga lebih santai untuk dijadikan cemilan sehari-hari.

Korean Street Food Mozzaaku akan dibuka menggunakan *food container* dengan konsep *workshop* yang mengusung penggunaan barang bekas sebagai kontribusi dalam hal ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan akan dipasarkan langsung melalui brosur, *platform* aplikasi *online marketplace* dengan menghubungkan pihak penyedia layanan makanan online, serta sosial media instagram, facebook, twitter dll.

b. Deskripsi Logo dan Nama

Gambar 1.1

LOGO KOREAN STREET FOOD MOZZAAKU



Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan gambar 1.1 Logo Mozzaaku menggambarkan ikon makanan corndog dengan stik kayu yang akan menjadi makanan utama khususnya pada *Korean Street Food Mozzaaku*.

Pada saat ini jajanan korea ini lebih digandrungi oleh masyarakat khususnya di kota Bandung, makanan cemilan yang dibuat secara hati-hati dan perasaan cinta akan banyak menggunakan variasi dari keju mozzarella maka dari itu penamaan “mozzaaku” dengan kepanjangan nama yaitu “Mozzarella Ku” itu didirikan.

Sedangkan untuk warna dari logo dipilih dengan nuansa warna merah kecoklatan, karena warna ini memiliki makna kuat dalam bidang makanan dan minuman serta mampu menarik perhatian, memberikan semangat, membangkitkan keinginan makan dari para calon pembeli yang melihatnya, serta membangkitkan semangat dari para pembeli yang sudah merasakan makanan yang dibuat oleh *Korean Street Food Mozzaaku*.

c. Identitas Bisnis *Korean Street Food Mozzaaku*

Lokasi yang strategis sangat membantu para penggiat usaha dalam hal ini *Korean Street Food Mozzaaku* akan mendirikan *container food* di Jl. Raya Laswi, Baleendah Bandung, Jawa Barat 40375 yaitu jalan nasional yang menghubungkan kecamatan Ciparay dan kecamatan Bojongsoang. Pemilihan lokasi ini sangat cocok untuk mencari target pasar yaitu karena posisinya yang berada ditengah keramaian.

Gambar 1.2

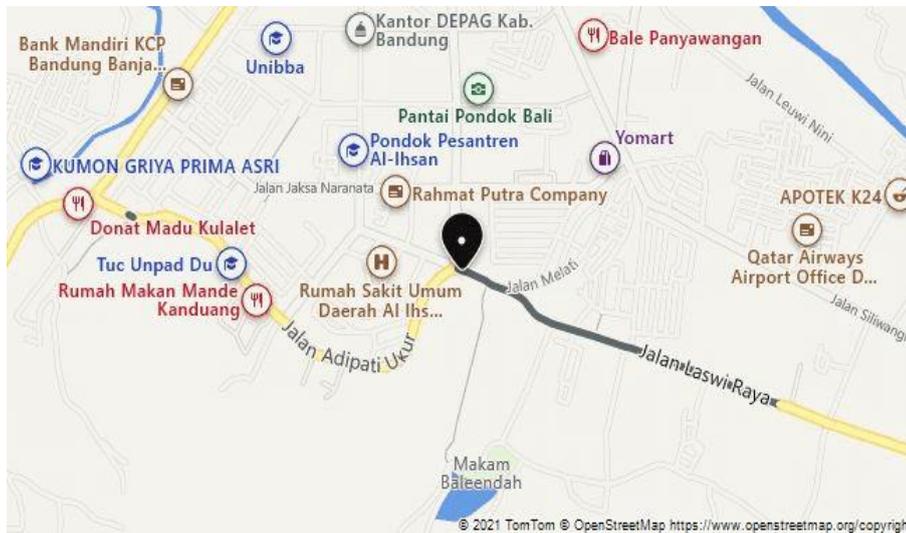
LOKASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOREAN STREET FOOD MOZZAAKU



Sumber : Penulis, 2022

Gambar 1.3

Lokasi *Korean Street Food Mozzaaku* berdasarkan OpenStreetMap



Sumber : OpenStreetMap, 2022

d. Visi dan Misi

- **VISI :**

Menjadikan *Korean Street Food Mozzaku* sebuah bisnis makanan dari negara asing dengan cita rasa yang sesuai lidah masyarakat Indonesia dengan harga yang relatif terjangkau serta dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi banyak orang dan dapat menjadi penyedia makanan bertajuk korea terbaik di kota Bandung.

- **MISI :**

- ❖ Mampu bersaing dengan harga yang relatif murah namun tetap mengutamakan kualitas makanan, camilan, dan minuman terbaik.
- ❖ Mampu memberikan inovasi-inovasi makanan korea yang sesuai dengan lidah masyarakat Indonesia.
- ❖ Mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi banyak orang.
- ❖ Dapat menjadi penyedia makanan bertajuk Korea terbaik di kota Bandung.

e. SWOT Analysis

SWOT Analysis terdapat faktor internal juga eksternal, yaitu faktor internal dari suatu perusahaan, dan kedua faktor eksternal dari suatu perusahaan. Faktor internal hadir dari kekuatan serta kelemahan, sedangkan faktor eksternal tumbuh dari suatu peluang dan ancaman. SWOT Analysis berarti suatu bentuk nilai yang menyeluruh didasari oleh kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari perusahaan. (Kotler & Amstrong, 2008 dalam Stevens, 2005, halaman 130)

Berikut di bawah ini adalah penjabaran dari analisis SWOT dari *Korean Street Food Mozzaaku* :

Tabel 1.2
SWOT Analysis

<p>Strengths</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebagai perusahaan yang mempelopori salah satu konsep makanan korea khususnya di Daerah Bandung, kami akan menawarkan harga yang cukup terjangkau.• Rasa yang original seperti aslinya.• Konsistensi dari rasa yang telah teruji sebelumnya.	<p>Weaknesses</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelemahan bisnis ini adalah tidak banyak orang mengetahui makanan dari Korea.• Makanan dan minuman yang dijual spesifik kepada makanan korea, sehingga memperkecil jangkauan pasar yang dapat diraih.
<p>Opportunities</p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan adanya tren <i>Korean Wave</i> yang sedang <i>viral</i> pada saat ini maka dari itu tepat rasanya untuk membuka bisnis dalam bidang Korean Street Food.• Mayoritas masyarakat Indonesia menggemari makanan <i>snack</i> korea.	<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none">•

Banyaknya pesaing yang mulai terjun pada bisnis makanan Korea.

- Adanya *trend* baru di pasar makanan yang menjerus kepada makanan tertentu sehingga menyebabkan menurunnya minat pasar kepada makanan korea.

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh perusahaan *Korean Street Food Mozzaaku*, hal ini dapat dilihat bahwa kekuatan yang dimiliki oleh *Mozzaaku* masih dapat mengungguli dari kelemahan, namun dalam hal ini penulis menilai terdapat 2 ancaman yang nantinya dapat berpotensi mengganggu keberlangsungan bisnis dari *Korean Street Food Mozzaaku*. Di sisi lain, terdapat peluang berjumlah 2 poin yang dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan *Korean Street Food Mozzaaku* dikemudian harinya.

f. Spesifikasi Produk/Jasa

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa (LKPP), menyebutkan spesifik produk yaitu karakteristik total dari barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan serta kepuasan konsumen. *Korean Street Food* Mozzaaku memiliki karakteristik produk yang mampu menarik minat masyarakat terlebih khususnya untuk para K-popers, oleh karena itu kami menghadirkan makanan cemilan ini dengan berbagai variasi yang sesuai dengan negara pencetus makanan utamanya seperti *corndog*, *kimbap*, *mandu*, *odeng* atau *fishcake*, dan juga *tteokbokki*. Selain itu juga memberikan harga yang cukup terjangkau yaitu mulai dari Rp.15.000 – Rp.25.000 untuk memuaskan rasa suka para pecinta makanan dari negara Korea ini.

Berikut ini merupakan tabel spesifikasi produk yang akan ditawarkan oleh *Korean Street Food* Mozzaaku, yaitu :

Tabel 1.3
Produk Makanan *Korean Street Food* Mozzaaku

No	Nama Produk	Jenis
1	<i>Corndog mozzarella</i>	<i>Korean cuisine</i>
2	<i>Kimbap</i>	<i>Korean cuisine</i>
3	<i>Mandu</i>	<i>Korean cuisine</i>
4	<i>Odeng/fishcake</i>	<i>Korean cuisine</i>
5	<i>Tteokbokki</i>	<i>Korean cuisine</i>

Sumber : Penulis, 2022

Dari tabel 1.3, produk makanan yang ditawarkan oleh *Korean Street*

Food Mozzaaku berfokus pada camilan yang bisa juga sebagai menu utama pada restoran korea, camilan ini juga sangat otentik dan mampu menjadi daya tarik bagi para konsumen. Namun tidak hanya camilan saja *Korean Street Food Mozzaaku* memiliki kerjasama dengan beberapa vendor minuman seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.4
Vendor minuman *Korean Street Food Mozzaaku*

No	Jenis Produk	Asal
1	Teh Botol	PT. Sinar Sosro
2	Aqua reflection	Danone Group
3	Olatte	Dong-A Otsuka
4	<i>Flavored Milk Drink</i>	Binggrae

Sumber : Penulis, 2022

Dari tabel 1.4, di atas adalah vendor minuman dengan asal usaha yang akan bekerja sama dengan *Korean Street Food Mozzaku* beberapa produk lain adalah asal negara Korea yang di impor oleh Indonesia dan saat ini sudah banyak ditemui di *marketplace* atau supermarket di sekitar kita. Dengan begitu kami selaku penggiat usaha makanan dan minuman tidak perlu khawatir soal kebutuhan minuman kemasan tersebut.

g. Jenis atau Badan Usaha

Korean Street Food Mozzaaku adalah perusahaan yang terbentuk dari badan usaha komanditer atau CV (*Commanditaere Vennootschap*) yang didirikan berdasarkan asas saling percaya oleh satu orang pendiri dan dua orang *co-founder*. Ada 2 perbedaan CV, pertama ialah aktif yang berperan dan memiliki tanggung jawab atas perannya diperusahaan, yang kedua pasif berdasarkan modal yang ditanamkan kepada perusahaan. Hal ini berguna untuk setiap usaha dengan mendaftarkan badan usaha secara langsung usaha ini mendapatkan hak legalitas dan dapat dilindungi secara hukum.

h. Aspek Legalitas

Bertahannya suatu usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya unsur legalitas dari usaha tersebut. Dengan memiliki izin yang jelas kegiatan usaha yang dijalankan tidak akan disibukan dengan isu-isu penertiban atau pembongkaran.

Berikut ini adalah jenis jati diri yang meleagalkan suatu badan usaha :

- Nama Perusahaan

Nama perusahaan sangat penting bagi jati diri perusahaan untuk menjalankan usahanya agar dapat dikenal kalangan masyarakat dan dapat membedakan dari perusahaan lain berdasarkan nama pribadi, jenis usaha, dan tujuan yang ingin dicapai.

- Merek

Pada pasal 1 UU No.15 Tahun 2001 menerangkan bahwa merek usaha memiliki unsur berupa gambar atau logo usaha, susunan nama, kata, dan angka-angka yang memiliki daya pembeda dan dapat digunakan dalam kegiatan perdagangan barang dan jasa.

- Surat Izin Usaha Perdagangan

Surat Izin Usaha Perdagangan merupakan surat izin yang diberikan pemerintah yang ditunjukkan kepada pengusaha yang ingin menjalankan kegiatan usahanya secara sah baik itu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar.

Maka dari itu setiap pengusaha harus melengkapi administrasi berupa :

1. Surat pendirian usaha/akte dari badan hukum yang berwenang, surat usaha/akte dari notaris
2. Surat izin tempat usaha (situ) dari pemerintah daerah
3. Fotokopi ktp pemilik usaha
4. Pas foto 2 lembar 3x4 pemilik usaha
5. Fotokopi pembayaran uang jaminan dan biaya administrasi.

